

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian tentang pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin. Jadi, penelitian ini mendeskripsikan dan memaparkan Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.

Subjek dalam penelitian ini adalah Santri dan santriwati beserta ustadz dan ustadzah yang mengajar tahsin dan tilawah dan di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro maupun kontra.

Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Didalam penelitian ini data yang akan digali pada prinsipnya ada dua klasifikasi, yaitu data pokok (primer) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Pokok

1) Data tentang penerapan pembelajaran tahsin dan tilawah alquran di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin, meliputi :

a. Persiapan Santri Sebelum Menempuh Kegiatan Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran

a) Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan dan Penghambat Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran

b. Data penunjang

Sebagai data penunjang berupa gambaran umum tentang subyek dan objek penelitian, yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.

2) Data mengenai pimpinan, ustadz dan ustadzah beserta santri dan santriwati di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.

3) Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, beberapa orang yaitu ustadz, ustadzah, dan salah satu santri di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin yang dijadikan subjek penelitian.

- b. Informan, yaitu Pimpinan atau Pendiri Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan data penunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menggunakan teknik ini data yang didapat lebih konkrit dan akurat. Data tentang gambaran bagaimana saat Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam teknik ini, penulisan mengadakan tanya jawab secara mendalam kepada ustadz atau ustadzah Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data keadaan santri atau murid yang mengikuti kegiatan tersebut, ustadz, dan ustadzah yang mengajar, serta keadaan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matrik sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Data Tentang Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin meliputi: A. Persiapan sebelum kegiatan B. Kegiatan belajar mengajar 1. Kegiatan Awal 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Akhir (Penutup) C. Materi pembelajaran	ustadz/ustadzah ustadz/ustadzah ustadz/ustadzah	wawancara Wawancara dan Observasi Wawancara

	D. Evaluasi	ustadz/ah/ santri	Wawancara
	E. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran meliputi:	ustadz/ah/ santri	Wawancara
	1. Faktor ustadz/ah yaitu latar belakang pendidikan ustadz/ah dan pengalaman ustadz/ah dalam mengajar.	Ustadz/ah	Wawancara
	2. Faktor peserta didik yaitu minat belajar santri dan perhatian santri dalam mengikuti pembelajaran	ustadz/ah/ santri	Wawancara
	3. Faktor sarana dan prasarana.	Ustadz/ah/ santri	Wawancara
2	Data penunjang		
	a. Sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.	Pimpinan Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.	Wawancara
	b. Keadaan struktur Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.	Pimpinan Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin	Dokumentasi

<p>c. Keadaan santri yang mengitu pembelajaran tahsin dan tilawah Alquran</p>	<p>Pimpinan Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.</p>	<p>Dokumentasi</p>
<p>d. Kedaan saran dan prasarana yang ada di Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.</p>	<p>Kordinator Rumah Tahfiz Az-zahra Banjarmasin.</p>	<p>Dokumentasi</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu peneliti mengecek kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua jawaban responden dapat dimengerti atau belum dan mengetahui lengkap atau tidaknya data yang dikumpulkan benar-benar telah dapat dipahami.
- b. *Kooding*, yaitu mengklasifikasikan sumber data dan hasil jawaban responden serta informan menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.
- c. *Klasifikasi*, yaitu setelah data-data yang diperoleh diberi kode, kemudian dikelompokan sesuai dengan permasalahannya atau jenisnya, dengan cara ini data mengenai masalah tertentu tidak lagi tercampur dengan data lainnya.

- d. Mengolah berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masuk. Kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan sehingga akan mendapatkan sebuah kesimpulan.

2. Metode Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukakan, yaitu tentang bagaimana upaya ustadz pada pembelajaran tahsin dan tilawah terhadap pemecahan suatu masalah . Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menarik kesimpulan dengan induktif, yaitu menarik simpulan dari hal yang bersifat khusus menjadi suatu simpulan umum berdasarkan kenyataan atau data di lapangan.

Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang dilaksanakan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

- c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul skripsi
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui Biro Skripsi
2. Tahap Persiapan
- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Revisi desain proposal
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam pengumpulan data
 - d. Persiapan teknis pengumpulan data di lapangan terutama dalam pembuatan pedoman wawancara, angket serta instrumen penggali data lainnya
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang
 - b. Menyampaikan atau melaksanakan wawancara kepada responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat
 - c. Pengumpulan data
 - d. Pengolahan dan analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui

- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk disajikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan